

STUDI FENOMENOLOGIS PENGALAMAN IBU TUNGGAL DENGAN KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN DALAM MEMBANGUN KEYAKINAN KEMAMPUAN PENGASUHAN

Jessica Astriedha Murba, Ika Febrian Kristiana

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang Semarang 50275

jessicaastriedha.murba@gmail.com

Abstrak

Kehamilan tidak diinginkan (KTD) diartikan sebagai kehadiran anak yang tidak dikehendaki pada saat kehamilan terjadi. Kasus KTD di Indonesia berada pada 17,5% pada tahun 2020 yang berarti 17 kehamilan dari setiap 100 kehamilan merupakan kehamilan yang tidak diinginkan. Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kehamilan tidak diinginkan antara lain pemerkosaan, pengaruh lingkungan, perilaku seksual remaja, perilaku seksual pranikah. Selain itu, KTD banyak terjadi pada usia remaja dan 80% kejadian KTD berakhir dengan ibu yang memilih untuk mengasuh anaknya sendiri tanpa pasangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman ibu tunggal dengan kehamilan tidak diinginkan dan tidak pernah menikah dalam keyakinan kemampuan pengasuhannya. Responden yang berpartisipasi pada penelitian ini berjumlah tiga (3) orang ibu tunggal yang memiliki anak ketika usia remaja. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *in depth interview* semi-terstruktur dengan pedoman wawancara. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan fenomenologi deskriptif dari Giorgi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu tunggal dengan KTD dan tidak pernah menikah mengalami konflik tanggung jawab peran ganda yang memberatkan, stigma negatif yang merendahkan dan mempengaruhi perubahan sikap ibu, dilemma batin menjadi seorang *single mother* dan konflik pola pengasuhan antara ibu dan orang tua ibu. Ibu tunggal dengan KTD melewati hal-hal tersebut dari fase penerimaan kehadiran anak sampai terbentuk keyakinan kemampuan pengasuhannya. Pembuktian diri dan munculnya rasa bangga pada diri ibu tunggal dengan usaha serta pilihan-pilihannya sendiri dalam mengasuh anak secara positif merupakan hal utama yang tergambar dalam pengalaman mereka membentuk keyakinan kemampuan pengasuhan.

Kata kunci: *parenting self-efficacy*, ibu tunggal, kehamilan tidak diinginkan, pengasuhan

PHENOMENOLOGICAL STUDY OF THE EXPERIENCE OF SINGLE MOTHER WITH UNWANTED PREGNANCY ON BUILDING PARENTING SELF-EFFICACY

Jessica Astriedha Murba, Ika Febrian Kristiana

Faculty of Psychology, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang Semarang 50275

jessicaastriedha.murba@gmail.com

Abstract

Unwanted pregnancy is a situation in which the presence of the child is not wanted. The unwanted pregnancy case in Indonesia laid on 17,5% in 2020, indicating that in every 100 pregnancies, 17 cases are unwanted pregnancy. Some factors that caused unwanted pregnancy are rape, influence from environment, teenager's sexual behaviour, sexual behaviour before marriage. On the other hand, unwanted pregnancy occurred mostly on teenager and 80% of the cases ended with the mother raising the child on her own without a partner.

This research aims to explore the parenting's confidence of single mother with unwanted pregnancy and never married. Three single mothers who had their first child in teenage age participated in this research. In-depth interview was used to collect data and supported by an interview guide. Descriptive phenomenology analysis from Giorgi was chosen to analyse the collected data.

Result from the analysis showed that single mother with unwanted pregnancy and never married experienced conflicts on the weight of their double roles, negative stigmas that degrade *single mother* and influenced the change of their behaviour, dilemma as a "suddenly" single mother, as well as conflicts on parenting between mother and mother's parents. These experiences occurred during the phase of child's acceptance until the parenting self-efficacy was built within single mother. Self-proof and proud feeling in their efforts and choices on parenting are the fundamental picture on their experience on building the parenting self-efficacy.

Keywords: *parenting self-efficacy, single mother, unwanted pregnancy, parenting*